

**PERBANDINGAN DIALEK BAHASA MELAYU BANGKA SELATAN DI
KECAMATAN PAYUNG DENGAN DIALEK BAHASA MELAYU
BANGKA SELATAN DI KECAMATAN KEPULAUAN PONGOK**

Draf Skripsi oleh:

Nama : Juanita Purnama Sari

Nomor Induk Mahasisiwa 06101402042

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2014**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya. Oi 30662
Telepon. 0711-580058, 580085. Fax. 0711-580058
Website: www.fkip.unsri.ac.id Email: support@fkip.unsri.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juanita Purnama Sari

NIM : 06101402042

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Judul : Perbandingan Dialek Bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Payung
Dengan Dialek Bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Kepulauan
Pongok

Pembimbing I : Drs. Supriyadi, M.Pd.

.

Pembimbing II: Drs. Ansori, M.Si.

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Tanggal konsultasi dan paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	Pengajuan Usul Judul	Setuju dengan usul judul No.3	27 Januari 2014	7 Februari 2014
2	Proposal Penelitian	Proposal	1 Maret 2014	9 Maret 2014
4	Proposal Penelitian	Perbaikan Proposal	7 Maret 2014	14 Maret 2014

5	Proposal Penelitian	Perbaiki Proposal	7 April 2014	11 April 2014
6	Proposal Penelitian	Disetujui Seminar Usul Penelitian	25 Maret 2014	17 April 2014
7	Proposal Penelitian	Seminar Usul Penelitian	25 April 2014	25 April 2014
8	Proposal	ACC Pecah BAB	28 April 2014	28 April 2014
9	Bab 1, II, III, IV, V	Perbaiki EYD, dan cara penulisan pengutipan	6 Juni 2014	14 Juli 2014
10	Bab IV dan V	Perbaiki cara penulisan, pembahasan dan kesimpulan serta saran	4 Juli 2014	5 Juli 2014
11	Bab IV	Perbaiki pembahasan	17 Oktober 2014	18 Oktober 2014
12	ACC Sidang	Disetujui Ujian Sidang	31 Oktober 2014	1 November 2014

Disetujui,
Pembimbing 1

Pembimbing II

Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP. 1959052819831001

Drs. Ansori, M.Si.
NIP.196609191994031002

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Ansori, M.Si.
NIP 196609191994031002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan dialek bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Payung dengan dialek bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Kepulauan Pongok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam menganalisis data digunakan metode padan. Objek penelitian ini adalah dialek bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Payung dan di Kecamatan Kepulauan Pongok. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, rekam, dan pencatatan. Dalam penelitian ini menggunakan daftar kosakata Swades yang telah dikembangkan dengan 18 kategori berjumlah 666 kata dengan 15 orang Informan penutur asli bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Payung dengan di Kecamatan Kepulauan Pongok. Dialek Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Payung dengan Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Kepulauan Pongok memiliki perbedaan leksikal sebanyak 414 kata (62,16%). Kesimpulan penelitian ini adalah perbandingan dialek bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Payung dan di Kecamatan Kepulauan Pongok dianggap sebagai perbedaan dialek.

Kata kunci : *bahasa Melayu Bangka, dialek, leksikal.*

Pembimbing 1

Pembimbing II

Drs. Supriyadi, M.Pd.

Drs. Ansori, M.Si.

NIP. 1959052819831001

NIP.196609191994031002

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP 196704261991032002

UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Selesainya penulisan Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Supriyadi, M.Pd. dan Drs. Ansori, M.Si. Sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Soefendi, M.A, Ph.D. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Rita Inderawati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Drs. Ansori, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pelembang, Oktober 2014

Penulis

Juanita Purnama Sari

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juanita Purnama Sari
Nim : 06101402042
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Perbandingan Dialek Bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Payung Dengan Dialek Bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Kepulauan Pongok” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, 2014

Yang membuat pernyataan,

Juanita Purnama Sari

Nim 06101402042

DAFTAR LAMBANG

1. /e/ adalah lambang bunyi sedang tengah (misalnya pada kata enak)
2. /ɛ/ adalah lambang bunyi I vokal hadapan separuh luas (misalnya pada kata ember)
3. /ʔ/ adalah lambang bunyi vokal glotal (misalnya pada kata rusak)
4. /ə/ adalah lambang bunyi I vokal hadapan separuh luas (misalnya pada kata beras)
5. /ñ/ adalah lambang bunyi nasal velar bersuara (misalnya ny dalam bahasa Indonesia)
6. /ŋ/ adalah lambang bunyi nasal velar bersuara (misalnya ng dalam bahasa Indonesia)
7. /ɔ/ adalah lambang bunyi vokal belakang separuh luas (misalnya pada kata kito)

Kupersembahkan kepada:

- ♥ Ibunda dan Ayahanda tercinta yang senantiasa mendoakanku: Ny. Asnani dan Tn. Julaili,
- ♥ Abang dan Ayukku tersayang yang selalu mengharapkan keberhasilanku: Satriyadi dan Irania, Amd. Kep.
- ♥ Orangtua angkatku yang selalu menjagaku selama aku berada di Palembang (Maruya dan Suparman) serta Vera Ismaniar yang selalu berbagi cerita.
- ♥ Drs. Supriyadi, M.Pd. dan Drs. Ansori, M.Si., terima kasih atas waktu dan bimbingan selama bimbingan skripsi,
- ♥ Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka: Yeyen Anggraini, Selly Susanti, Yunda Wulandari, Rossy Permatasari, dan Dian Novri Costioni (Ladies Macan). Terimakasih buat sahabatku. Aku belajar banyak dari kalian, mulai dari kita yang masih polos sampai menjadi sedikit bewarna. Hehehe...
- ♥ Sahabat-sahabatku The Ubeng Kesayangan Achu : Rusma (Nenek/ Rusmin) Yeyen Anggraini (Mak), Suartin (Cacam Boye), Selly Susanti (Jobol), Rossy Permatasari (Menol), Febriyanti (Pesek/Nose), Andri Wijaya (Keteng) Syaiful Aziz (Iful) dan Frastama (Timtem). Terima Kasih buat kalian semua, semoga persahabatan kita takkan pernah hilang sekalipun ombak yang datang menerjang. Sayang kalian peluk-cium tuk kalian.
- ♥ Sahabat-sahabat SMA: Meity, Melly, Tika, Tia, Jupe, Zella, Ira, Yulia
- ♥ Sahabat-sahabat SMP: Tasya, Wiwin, Siska, Esy, Messy, Fitri.
- ♥ Teman-temanku yang memberikan semangat dan motivasi: Sevta Abdillah, Fitriida, dan Tari,
- ♥ Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Unsri FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010 (Probasis'10) . Terimakasih untuk kebersamaan yang telah terjalin dalam beberapa tahun ini,
- ♥ Almamater kebanggaanku dan Agamaku tercinta.
- ♥ Imamku nanti, yang menjadi panutan buat keluarga kecilku,
- ♥ Semua pihak (Informan) yang telah membantu dalam kelancaran penelitian, Bapak KaDes, Bapak Camat di Kecamatan Payung dan Bapak Camat, Bapak KaDes di Kecamatan Kepulauan Pongok.
- ♥ Sahabat –sahabat yang tak tertulis disini, namun selalu ada dalam ingatan bersama kenangan yang pernah kita lewati.

Motto : Motto : yakinlah selalu ada harapan untuk mencapai kesuksesan bagi kita yang mau bekerja keras , berjuangan dan pandai bersyukur.

**PERBANDINGAN DIALEK BAHASA MELAYU BANGKA SELATAN DI
KECAMATAN PAYUNG DENGAN DIALEK BAHASA MELAYU BANGKA SELATAN
DI KECAMATAN KEPULAUAN PONGOK**

Skripsi oleh:

Nama : Juanita Purnama Sari

Nomor Induk Mahasisiwa 06101402042

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing II

Drs. Supriyadi, M.Pd.

NIP. 1959052819831001

Drs. Ansori, M.Si.

NIP.196609191994031002

**Disahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya**

Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP 196704261991032002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMBANG	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Dialek.....	7
2.2 Leksikal	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
3.1 Metode	11
3.2 Sumber Data.....	11
3.3 Teknik Pengumpulan Data	13
3.4 Teknik Analisis Data	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Penelitian	16
4.1.1 Perbedaan Leksikal	16
4.2 Pembahasan.....	455
4.3 Implikasi dalam Pembelajaran	458

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	460
	5.1 Simpulan	460
	5.2 Saran	460
DAFTAR PUSTAKA	461
LAMPIRAN	463

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif. Bahasa dapat menyampaikan ide, gagasan, pikiran maupun opini. Sementara itu, menurut Keraf (2004:2) bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer, yang dapat diperkuat dengan gerak-gerik badaniah yang nyata.

Di Indonesia terdapat lebih dari 746 bahasa daerah. Bahasa daerah merupakan kekayaan budaya yang perlu dibina dan dikembangkan karena bahasa daerah mempunyai fungsi dan kedudukan dalam menunjang perkembangan bahasa Indonesia. Bahasa daerah sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat penuturnya. Selain itu, menurut Alwasilah (1990:176) bahasa daerah ialah bahasa yang dipakai sebagai bahasa perhubungan antardaerah di wilayah Republik Indonesia

Menurut Halim (dalam Arifin dkk., 2000:1) bahasa daerah adalah salah satu unsur kebudayaan nasional yang dilindungi dan dipelihara oleh negara, sesuai dengan bunyi penjelasan Pasal 36, Bab XV UUD 1945. Karena itu, bahasa daerah yang dipakai di wilayah negara Republik Indonesia ini perlu dipelihara dan dikembangkan.

Bahasa daerah harus tetap dipertahankan karena bahasa daerah merupakan ciri dari banyaknya kebudayaan di Indonesia. Hal tersebut juga sependapat dengan Badudu (dalam Diem dkk., 2000:1) mengatakan kelangsungan hidup bahasa daerah harus dipelihara dan diperhitungkan dalam pengembangan bahasa Indonesia karena bahasa daerah mencerminkan kekayaan budaya dan selalu digunakan bagi pengembangan bahasa Nasional.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa bahasa daerah, termasuk bahasa Melayu Bangka turut berperan dalam melestarikan kebudayaan Indonesia terutama

dari segi bahasa. Selain itu, bahasa daerah dapat memperkaya khazanah bahasa Indonesia baik dalam kosakata maupun dalam bentuk kata, salah satunya adalah penyerapan bahasa serumpun atau bahasa Indonesia yang menyerap dari bahasa daerah. Sekarang banyak kata yang berasal dari bahasa daerah yang telah digunakan oleh ahli bahasa untuk memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

Sesuai dengan namanya, bahasa Melayu Bangka digolongkan ke rumpun bahasa Melayu. Hal ini tidak dapat disangkal karena bahasa Melayu Bangka berbatasan dengan bahasa-bahasa Melayu yang terdapat di sekitarnya yang dibatasi oleh laut, yaitu bahasa Melayu Riau di sebelah barat, bahasa Melayu Palembang sebelah barat daya, dan bahasa Melayu Belitung di pulau Belitung (Arif dalam Fahniar, 2006:1)

Bahasa Melayu Bangka mengenal lima macam dialek, yakni Melayu Bangka Barat, Melayu Bangka Utara, bahasa Melayu Bangka Selatan, bahasa Melayu Bangka Tengah, serta bahasa Melayu Bangka Cina (Ahmad dkk.,1984:3). Dari lima macam dialek tersebut, peneliti mengambil dialek bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Payung dengan dialek bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Lepar Pongok sebagai objek penelitian.

Sebagai data awal penelitian perbandingan dialek bahasa Melayu Bangka Selatan dan bahasa Basemah dapat diamati dari contoh-contoh berikut.

Tabel 1

Contoh Perbedaan Leksikal Dialek Bahasa Melayu Bangka Selatan

No	Gloss	Kecamatan Payung	Kecamatan Kepulauan Pongok
1	dua	Duə	dua?
2	Lima	Lime	lima?
3	Tali	talə?	tali?
4	Banyak	biñi?	baña?

Tabel 2
Contoh Persamaan Leksikal Dialek Bahasa Melayu Bangka Selatan

No	Gloss	Kecamatan Payung	Kecamatan Kepulauan Pongok
1	Ujan	ujan	hujan
2	Petai	petai	petai
3	Hutang	utaŋ	utaŋ
4	Gosok	guso?	guso?
5	Hati	ati	ati

Dari contoh di atas, dapat diketahui bahwa dialek bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Payung dengan dialek bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Kepulauan Pongok memiliki persamaan dan perbedaan dari segi leksikalnya.

Terdapatnya data persamaan dan perbedaan tersebut, penelitian ini akan membandingkan dialek bahasa Melayu yang digunakan masyarakat Bangka Selatan di Kecamatan Payung dan Kecamatan Kepulauan Pongok dari segi leksikalnya. Selain itu, yang menarik dari penelitian ini adalah karena terdapat perbedaan yang mencolok dalam dialek kedua daerah tersebut, padahal kedua dialek tersebut berasal dari satu rumpun yang sama yaitu rumpun bahasa Melayu Bangka.

Penelitian mengenai Bahasa Melayu Bangka pernah dilakukan oleh Ahmad, dkk.(1984) , tentang Morfologi dan Sintaksis Bahasa Melayu Bangka

Secara khusus penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Halimatusa'diah (2002) membahas tentang Perbandingan Dialek Bahasa Melayu Bangka Selatan dan Bangka Barat. Fahniar (2006). Hal yang diteliti adalah membahas perbandingan antardialek, yaitu dialek bahasa Melayu Bangka barat dan Bangka Tengah dari segi fonologi dan leksikal.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang perbandingan bahasa daerah . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya objek penelitian.

Titik pengamatan Penelitian Bahasa Melayu Bangka Selatan ini adalah di Kecamatan Payung dengan di Kecamatan Kepulauan Pongok alasan peneliti meneliti perbandingan dialek BMS di Kecamatan Payung dengan di Kecamatan Kepulauan Pongok karena antar penutur dialek ini tidak sepenuhnya saling mengerti meskipun berasal dari satu rumpun bahasa.

Kecamatan Payung terletak di utara Kabupaten Bangka Selatan. Luas wilayah daratan Kecamatan Payung sebesar 372,95 km. Selanjutnya, Kecamatan Kepulauan Pongok merupakan kecamatan yang baru dimekarkan dari Kecamatan Lepar Pongok. Kecamatan Kepulauan Pongok merupakan kecamatan yang terdiri dari 2 pulau yaitu Pulau Pongok dan Pulau Celagen. Dengan luas wilayah sebesar 92,128 km.

2. Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah status perbedaan dialek pada bahasa Melayu Bangka Selatan, yang meliputi perbedaan dari segi leksikal yang tebagi dalam dialek bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Payung dengan dialek bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Kepulauan Pongok.

3. Tujuan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan dialek bahasa Melayu Bangka Selatan. Secara khusus penelitian ini membahas perbedaan dari segi leksikal yang terbagi ke dalam dialek bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Payung dengan dialek bahasa Melayu Bangka Selatan di Kecamatan Kepulauan Pongok.

4. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis dan praktis.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai perbedaan leksikal yang ada pada bahasa Melayu Bangka Selatan.
2. Secara praktis

Manfaat secara praktis meliputi:

1. Guru

Guru dapat menjadikan Perbandingan Dialek Bahasa Melayu Bangka Selatan sebagai pemahaman bahasa dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan membandingkan bahasa yang ada, siswa diberi pemahaman tentang perbandingan bahasa melayu Bangka Selatan dan juga sebagai sumber pengajaran dan dapat memberikan wawasan baru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran bahasa.

2. Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan umum bagi siswa untuk mengenal perbandingan bahasa masyarakat Bangka Selatan.

3. Pendidikan

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif khususnya bagi peserta didik yang ingin melakukan proses pembelajaran bahasa pada kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mutsanni, D. Mustafa, T. Mairu, dan Sudirman . 1984. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Melayu Bangka*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alwasilah, A. Chaedar.1990. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: ANGKASA
- Aliana, Zainul Arifin. 1985/1986. *Ragam dan Dialek Bahasa Lampung*. Palembang:Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arifin, Siti Salamah dkk. 2000. *Sistem Pemajemukan Bahasa Melayu Bangka*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Ayatrohaedi. 2002. *Pedoman Penelitian Dialektologi*. Jakarta:Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diem, Chuzaimah Dahlan dkk. 2000. *Sistem Reduplikasi Bagasa Basemah*. Palembang: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fahniar. 2006. *Perbandingan Dialek Bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Halimatusa'diah. 2002. "Perbandingan Bahasa Melayu Bangka Barat dan Bangka Tengah". Skripsi. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Flores, NTT: Nusa Indah.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Mahsun. 1995. *Dialektologi Diakronis Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Surakhmad, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito

Sumarsono. 2009. *Sosiolinguitik*. Yogyakarta: SABDA.

Tim Penyusun Kemendikbud. 2013. *Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X, XI, XII Semester Ganjil Genap*. Bogor: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.